

# PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI UPT SD NEGERI 337 GRESIK

**Fitri Wisni Andriyani**

**Ainur Rifqi**

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

[fitri.20003@mhs.unesa.ac.id](mailto:fitri.20003@mhs.unesa.ac.id)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di UPT SDN 337 Gresik, dengan fokus penelitian sebagai berikut (1) Mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai manajerial dalam implementasi kurikulum merdeka. (2) Mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai administrator dalam implementasi kurikulum merdeka. (3) Mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam implementasi kurikulum merdeka. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Koordinator Kurikulum, Guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Keabsahan data menggunakan cara triangulasi sumber, teknik, dan member check. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data kondensasi, penyajian data, dan menarik kesimpulan dari verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut, (1) Peran kepala sekolah sebagai manajerial dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di UPT SDN 337 Gresik yaitu dengan membantu menyusun perencanaan kurikulum seperti menganalisis CP, membuat TP, ATP, dan Modul Ajar, pengarahan dan pengendalian SDM, pengorganisasian implementasi kurikulum merdeka dengan pembagian tugas serta tanggung jawabnya masing - masing. (2) Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di UPT SDN 337 Gresik meliputi pengawasan kegiatan pembelajaran secara langsung, penilaian, serta pembinaan tenaga pendidik/guru. (3) Peran kepala sekolah sebagai administrator dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di UPT SDN 337 Gresik yaitu mengecek dokumen perencanaan pembelajaran, mengecek pelaksanaan organisasi, dan sebagai koordinator.

**Kata Kunci :** *Peran Kepala Sekolah, Implementasi Kurikulum Merdeka*

## **Abstract**

This research aims to determine the role of the principal in the implementation of the Independent Curriculum at UPT SDN 337 Gresik, with the research focus as follows (1) Describe the role of the principal as a manager in implementing the independent curriculum. (2) Describe the role of the school principal as an administrator in implementing the independent curriculum. (3) Describe the role of the school principal as supervisor in implementing the independent curriculum. This research was conducted using qualitative methods. The subjects of this research are School Principals, Curriculum Coordinators, Teachers. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation techniques. The validity of the data uses triangulation of sources, techniques and member checks. Data analysis is carried out through condensation data collection, data presentation, and drawing conclusions from verification. The research results show the following, (1) The role of the principal as managerial in the Implementation of the Independent Curriculum at UPT SDN 337 Gresik, namely by helping to prepare curriculum planning such as analyzing CP, creating TP, ATP, and Teaching Modules, directing and controlling human resources, organizing curriculum implementation independent with their respective divisions of duties and responsibilities. (2) The role of the principal as supervisor in the Implementation of the Independent Curriculum at UPT SDN 337 Gresik includes direct supervision of learning activities, assessment, and coaching of teaching staff/teachers. (3) The role of the principal as an administrator in the Implementation of the Independent Curriculum at UPT SDN 337 Gresik is checking learning planning documents, checking organizational implementation, and as coordinator.

**Keywords :** *The Role of the School Principal, Implementing the Independent Curriculum*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan tempat yang dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Hal tersebut satu jalan dengan Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomer 20 Tahun 2003 perihal Sistem Pendidikan Nasional di Bab II pasal 3 yang menjabarkan fungsi pendidikan nasional yaitu untuk membentuk kemampuan serta membuat karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa supaya menjadi manusia yang bertakwa terhadap yang maha kuasa, beriman, berilmu, serta sebagai warga negara yang demokratis (Kemendikbud, 2003).

Untuk mencapai tujuan itu pemerintah melewati kementerian pendidikan mengembangkan berbagai kurikulum pengembangan, kurikulum merupakan instrument untuk menaikkan kualitas Pendidikan, dimana juga Pendidikan merupakan faktor terkuat serta terpenting untuk menaikkan kualitas SDM serta mengutamakan sebuah bangsa. Proses dari Pendidikan bias menciptakan beberapa ide yang menarik serta inovatif untuk dinamika dari perkembangan zaman saat ini. Perkembangan kurikulum terus berlangsung dalam menciptakan kebijakan Pendidikan yang dapat melewati implementasi kurikulum yang baru dilaksanakan, karena kurikulum merupakan salah satu jantungnya Pendidikan maupun pondasi terpenting Pendidikan (Iskandar et al., 2023). Dengan berikut peran kurikulum penting, supaya murid bias mencapai tujuan pendidikan secara terstruktur serta berkelanjutan. Berdasarkan pengertian berikut, Manajemen kurikulum dapat dibilang sebagai pengelolaan dalam bidang kurikulum supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik secara

efektif serta efisien, dan adanya timbal balik serta saling keterkaitan satu sama lain (Ariga, 2023).

Di Indonesia Kurikulum Merdeka diterbitkan di tahun 2022 dengan model yang sangat baru serta lebih banyak Inovasi baru dari kurikulum sebelumnya. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, serta Teknologi (Kemendikburistek) mengeluarkan kebijakan pada pengembangan Kurikulum Merdeka yang diberikan pada satuan pendidikan menjadi opsi tambahan pada rangka melaksanakan pemulihan pembelajaran tahun 2022-2024 serta menaikkan mutu pendidikan. Kebijakan Kemendik buristek tentang kurikulum nasional akan dikaji ulang pada 2024 sesuai evaluasi selama masa pemulihan pembelajaran. Tahun 2024 sebagai penentuan kebijakan kurikulum nasional sesuai penilaian terhadap kurikulum pada masa pemulihan pembelajaran.

Pendidikan yang baik itu bukanlah pendidikan yang dilakukan menggunakan cara seragam. Pendidikan harus mewadahi personalisasi belajar peserta didik. Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) menjadi pijakan forum pendidikan yang dapat memulai perubahan pendidikan yang berorientasi di kebutuhan siswa. Dunia setiap waktu berubah, serta siswa akan berhadapan pada perubahan itu setiap harinya. Sebab itu, peran kepala sekolah penting untuk melaksanakan IKM yang adaptif pada satuan pendidikannya untuk mengoptimalkan kebijakan Kurikulum Merdeka (Rapang et al., 2022).

Seorang kepala sekolah yaitu seseorang pendidik atau pengajar yang dikasih tugas tambahan buat memimpin sekolah dan memiliki posisi untuk memilaharah suatu lembaga pendidikan. Sebagai pemimpin, kepala sekolah dibilang berhasil saat dapat mengerti kondisi sekolah

sebagai suatu organisasi yang penting dalam menghadapi tuntutan warga serta perkembangan zaman dan bertanggung jawab dalam menjalankan peranannya menjadi pemimpin sekolah (Rapang et al., 2022).

Kepala sekolah sebagai salah satu penggerak harus menjalankan perannya yang mempunyai tujuan untuk biasa mengembangkan sekolahnya, salah satunya yaitu dalam bidang studi atau kurikulum. Kepala sekolah berperan untuk memahami program serta keberhasilan implementasinya di sekolah (Sudarman, 2019). Kepala sekolah untuk melaksanakan IKM sebagai *Manajer, Administrator, Supervisor, Educator, Inovator, Leader, Motivator* (Rapang et al., 2022). Untuk rangka IKM, peran kepala sekolah sangatlah penting pada memberdayakan semua sumber daya sekolah buat keberhasilan IKM. Faktor keberhasilan IKM merupakan kepemimpinan kepala sekolah, terutama peranannya sebagai *manajerial, supervisor, serta administrator* (Rapang et al., 2022).

Keberhasilan kurikulum itu tidak lepas dari peran kepala sekolah sebagai manajerial dimana peran manajerial yaitu menyusun program sekolah, menyusun organisasi sekolah, menggerakkan guru serta mengoptimalkan sarana Pendidikan untuk mengembangkan profesionalitas guru waktu mengajar sehingga implementasi kurikulum merdeka dapat terlaksana oleh karena itu peran manajerial menjadi penting dalam IKM (Istiani & Hadi, 2023). Untuk melihat keberhasilan itu perlu adanya evaluasi juga salah satu bentuk evaluasi adalah dengan melaksanakan supervisi pendidikan, jadi peran supervisor juga menjadi sangat penting dalam implementasi kurikulum Merdeka (Astuti, 2017). Kedua peran tersebut harus ada bukti yang kuat dalam pengimplementasian sehingga semua pelaksanaan kurikulum

merdeka dapat terdokumentasi dengan baik, peran ini juga menjadi sangat dibutuhkan kepala sekolah sebagai bukti dan sebagai bahan dalam pelaksanaan atau pengembangan kurikulum merdeka kedepannya jadi peran administrator merupakan penting dalam melaksanakan kurikulum Merdeka (Darma & Julkifli, 2021).

Jadi peran kepala sekolah sebagai manajerial, supervisor dan administrator penting untuk keberhasilan implementasi kurikulum merdeka di UPT SDN 337 Gresik. Dari hasil prawawancara bersama bapak kepala sekolah untuk keberhasilan implementasi kurikulum merdeka kepala sekolah mempunyai peran manajerial dalam IKM dengan membuat perencanaan kurikulum merdeka, mempersiapkan SDM dalam perencanaan kurikulum merdeka. Kepala sekolah juga melaksanakan peran menjadi supervisor untuk melakukan supervisi kelas dengan memberikan pendampingan kepada guru yang kesulitan dan pemantauan pada perangkat ajar yang di susun oleh guru, selain peran manajerial serta supervisor kepala sekolah juga mengatakan bahwa peran administrator penting untuk keberhasilan IKM, peran sebagai administrator untuk mendata sejauh mana peran yang dilakukan oleh guru dapat berjalan dengan baik untuk kelancaran pelaksanaan kurikulum merdeka yang baik.

Untuk itu peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai peran kepala sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka ( IKM ) atau lebih tepatnya peneliti ingin membahas peran kepala sekolah sebagai manajerial, supervisor serta administrator untuk keberhasilan IKM di UPT SDN 337 Gresik.

## **METODE**

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian

dengan mendeskripsikan suatu objek, fenomena yang ada dilapangan. Penelitian ini ditulis dalam bentuk deskripsi atau naratif berupa kalimat tertulis atau lisan dari hasil wawancara. Menurut Sugiyono (2017:213) penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang berlandaskan filsafat yang digunakan untuk menyelidiki lingkungan ilmiah di manaih penelitian melakukan penelitian. Metode ini menggunakan metode pengumpulan dan analisis data yang lebih menekankan pada makna. Tujuan dari metode kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena penelitian melalui sikap dan prespektif individu serta kelompok.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih oleh peneliti untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya terkait dengan variable, gejala dan keadaan sebenarnya dari peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum Merdeka yang mengandung penuh makna sehingga dapat dikumpulkan dengan wawancara bersama informan. Tujuan yang diharapkan dari penelitian pendekatan kualitatif adalah hasil penelitian yang didapat bersifat murni dari apa yang benar – benar terjadi di lapangan dan tidakada campur tangan dari sudut pandang peneliti. Hasil data yang diperoleh ditulis atau disusun secara deskriptif dengan menyesuaikan fokus penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **1. Peran Kepala Sekolah sebagai Manajerial dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di UPT SDN 337 Gresik**

Berdasarkan pada paparan data, maka dapat disusun sejumlah temuan–temuan peneliti sesuai dengan fokus penelitian, maka terdapat beberapa peran kepala sekolah sebagai

manajerial dalam implementasi kurikulum merdeka di UPT SDN 337 Gresik. Peran kepala sekolah sebagai manajerial diantaranya sebagai berikut:

- a) Peran manajerial kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka dilaksanakan melalui membimbing dan membantu guru dalam perencanaan kurikulum merdeka, pengarahan serta pengendalian SDM dan pengorganisasian.
- b) Dalam membimbing dan membantu guru dalam perencanaan kurikulum merdeka kepala sekolah mengadakan rapat bersama untuk membahas terkait CP, TP, ATP, dan Modul Ajar.
- c) Dalam pengarah serta pengendalian SDM kepala sekolah melakukan sosialisasi terkait kurikulum merdeka kepada semua guru, membentuk team pengembangan kurikulum, memberikan tugas dan tanggung jawab menyusun program kerja, dan memberi bimbingan secara terarah dan terukur dalam pelaksanaan kurikulum merdeka.
- d) Dalam pengorganisasian kepala sekolah bertanggung jawab untuk pembagian tugas. Untuk pembagian tugas kepala sekolah mengatur dan membuat kelompok pengembangan kurikulum sekolah serta komite belajar. Kegiatan pembentukan atau pembagian pekerjaan, wewenang ataupun tanggung jawab untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif serta efisien

#### **2. Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di UPT SDN 337 Gresik**

Berdasarkan pada paparan data, maka dapat disusun sejumlah temuan–temuan peneliti sesuai dengan fokus penelitian, maka terdapat beberapa

peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam implementasi kurikulum merdeka di UPT SDN 337 Gresik. Peran kepala sekolah sebagai supervisor diantaranya sebagai berikut:

- a) Peran supervisor kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka dilaksanakan melalui pengawasan secara langsung di dalam kelas, penilaian serta pembinaan tenaga pendidik.
- b) Dalam pengawasan kepala sekolah melakukan pengamatan perencanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas secara langsung.
- c) Dalam penilaian kepala sekolah melakukan penilaian kepada guru/tenaga pendidik ketika melaksanakan pembelajaran, penilaiannya meliputi penguasaan materi, relevansi materi dengan tujuan pembelajaran, media pembelajaran, dan manajemen kelas.
- d) Untuk pembinaan Tenaga Pendidik kepala sekolah memberi bantuan serta membina guru untuk menentukan bahan pelajaran yang dapat meningkatkan potensi siswa, memilih metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

### **3. Peran Kepala Sekolah sebagai Administrator dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di UPT SDN 337 Gresik**

Berdasarkan pada paparan data, maka dapat disusun sejumlah temuan–temuan peneliti sesuai dengan fokus penelitian, maka terdapat beberapa peran kepala sekolah sebagai administrator dalam implementasi kurikulum merdeka di UPT SDN 337 Gresik. Peran kepala sekolah sebagai administrator diantaranya sebagai berikut :

- a) Peran administrator kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka dilaksanakan melalui mengecek dokumen perencanaan pembelajaran, mengecek pelaksanaan organisasi serta sebagai koordinator.
- b) Dalam mengecek dokumen perencanaan pembelajaran kepala sekolah sebagai administrator mengecek langsung CP, TP, ATP, dan Modul Ajar yang sudah dibuat oleh guru jika ada kesalahan atau kurang tepat dalam menganalisis CP, membuat TP, ATP, dan Modul Ajar kepala sekolah menyuruh guru untuk memperbaiki kembali.
- c) Dalam mengecek pelaksanaan organisasi, kepala sekolah sebagai administrator memastikan kelancaran operasi/ pelaksanaan organisasi yang sudah dibentuk, memastikan apakah pendidik sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang sudah ditentukan.
- d) Sebagai koordinator, kepala sekolah melakukan kolaborasi antara anggota untuk meningkatkan kemajuan sekolah dengan menjalankan program” yang sudah dibentuk serta memastikan bahwa warga sekolah saling bekerja sama dalam mewujudkan pelaksanaan kurikulum merdeka.

#### **Pembahasan**

##### **1. Peran Kepala Sekolah sebagai Manajerial dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di UPT SDN 337 Gresik.**

Peran kepala sekolah sebagai manajerial dalam implementasi kurikulum merdeka di UPT SDN 337 Gresik mulai dari membantu perencanaan kurikulum operasional, mempersiapkan dan pengendalian SDM, yang terakhir pengorganisasian.

Kepala sekolah UPT SDN 337 Gresik sebagai manajerial bertanggung jawab untuk membantu perencanaan kurikulum operasional seperti halnya membantu guru menganalisis CP, membuat TP, ATP, serta Modul Ajar, kepala sekolah mengadakan sosialisasi terkait perencanaan kurikulum operasional bersama fasilitator, setelah melakukan sosialisasi tersebut kepala sekolah mengadakan rapat kembali Bersama semua guru untuk menjelaskan dan mengarahkan guru untuk menganalisis CP, menyusun TP, ATP, dan Modul Ajar tersebut.

Pada dasarnya menurut Taufiq, Perencanaan adalah suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan. Sama halnya dengan perencanaan kurikulum yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia dan lembaga Pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia yang bermaksud melakukan penyederhanaan dan penyempurnaan kurikulum yang tentunya diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Taufiqurokhman et al., 2008).

Kepala sekolah UPT SDN 337 Gresik sebagai manajerial untuk memperlancar Implementasi Kurikulum Merdeka ( IKM ) juga mempersiapkan serta pengendalian SDM. Cara kepala sekolah UPT SDN 337 Gresik mempersiapkan serta mengendalikan SDM yang ada untuk memperlancar IKM yaitu selain memberikan motivasi, kepala sekolah mengikutkan guru – guru dalam pelatihan – pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa. Kepala sekolah UPT SDN 337 Gresik sebagai manajerial juga berupaya memfasilitasi sarana dan prasarana pendukung program kurikulum merdeka. Kepala sekolah juga mendorong guru – guru untuk

mengefektifkan penggunaan sarana – prasarana yang ada untuk memperlancar proses pembelajaran dalam kurikulum merdeka (Khairi, 2021).

Sebagai seorang manajerial, kepala sekolah merupakan seorang perencana, organisator, pemimpin serta seorang pengendali. Keberadaan manajerial pada suatu organisasi sangat diperlukan, sebab organisasi sebagai alat mencapai tujuan organisasi dimana di dalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan, serta organisasi yang menjadi tempat untuk membina serta mengembangkan karier – karier Sumber Daya Manusia, memerlukan manajerial yang bisa merencanakana, mengorganisasikan, memimpin, serta mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Haliyah & Ashari, 2024).

Peran kepala sekolah sebagai manajerial selain bertanggung jawab untuk membantu perencanaan kurikulum operasional serta mempersiapkan dan pengendalian SDM dalam implementasi kurikulum merdeka kepalasekolah UPT SDN 337 Gresik melakukan pengorganisasian. Pengorganisasian yang dilakukan yaitu dengan menganalisis SDM yang dimiliki oleh guru/staf, menyusun tugas sesuai potensi yang dimiliki oleh guru/staf selain itu kepala sekolah juga membentuk komunitas – komunitas belajar, dalam komunitas belajar tersebut terdiri dari fase A, fase B dan fase C disetiap fase ada yang koordinatornya. Dalam komunitas juga koordinator kurikulum beserta kepala sekolah mengembangkan bagaimana kurikulum merdeka bisa tercapai dan berkembang sesuai dengan kemampuan siswa dan sekolah tersebut.

Sebagai Manajerial yang baik tentunya sangat berdampak pada tercapai tidaknya tujuan organisasi

karena manajerial memiliki pengaruh terhadap kinerja yang dipimpinnya. Kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan merupakan bagian dari manajerial (Triyanto et al., 2013). Kegiatan manajer yaitu mendorong bawahannya untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan penuh semangat serta kepercayaan (Suud, 2014).

## **2. Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di UPT SDN 337 Gresik**

Kepala sekolah sebagai supervisor dalam implementasi kurikulum merdeka memiliki peran dan tanggung jawab untuk menjadi pengawas, menilai dan membina tenaga pendidik atau guru. Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah UPT SDN 337 Gresik yaitu dengan melihat secara langsung proses pembelajaran di dalam kelas, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan kepala sekolah melihat kegiatan pembelajaran secara langsung kepala sekolah juga dapat mengetahui perkembangan kompetensi dan profesionalisme guru dalam mengajar.

Supervisi pendidikan merupakan kegiatan yang membantu guru untuk mengembangkan profesinya untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Secara lebih komprehensif, supervisi pendidikan juga sebagai proses dinamis yang mengarah pada upaya perbaikan pembelajaran serta peningkatan faktor – faktor yang mempengaruhi situasi pendidikan (Nurkholis, 2021).

Melalui supervisi, guru diberikan kesempatan untuk meningkatkan kinerja, dilatih untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi (Mustofa et al., 2023). Supervisi

berusaha untuk memberikan layanan kepada guru – guru baik secara individu maupun secara berkelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran (Sahertian, 2019).

Kepala sekolah sebagai supervisor ketika melakukan supervisi tidak hanya mengawasi/hanya melihat kegiatan pembelajaran secara langsung tetapi kepala sekolah sebagai supervisor juga melakukan penilaian ketika melakukan supervisi. Penilaian yang dilakukan terkait pembelajaran siswa serta kinerja tenaga pendidik, sepertihalnya kepala sekolah melakukan penilaian pada proses pembelajaran seperti guru memberikan motivasi kepada siswa, guru manajemen kelas, guru menentukan media pembelajaran yang di pakai serta penilaian terkait penguasaan materi pembelajaran, selain itu kepala sekolah sebagai supervisor juga melakukan penilaian terkait administrasi kelas seperti halnya rekap absen, data perkembangan siswa, serta daftar rekap nilai.

Kepala sekolah melakukan supervisi berkaitan dengan penilaian kinerja tenaga pendidik. Kepala sekolah melakukan penilaian pelaksanaan kinerja pendidik dengan tujuan agar mereka dapat bekerja dengan baik. Dengan demikian, mutu proses dan hasil pendidikan di sekolah tersebut bisa terjamin. Selain itu, supervisi bertujuan untuk mendapatkan data kinerja tenaga pendidik sebagai bahan untuk pemberian penghargaan. Hasil supervisi juga dapat dimanfaatkan sebagai tindak lanjut dalam pembinaan tenaga pendidik agar bekerja lebih baik lagi. Kegiatan tersebut harus dilakukan oleh kepala sekolah, kaitannya dengan tugas pokok supervisi, yaitu merencanakan program supervisi melaksanakan program supervisi, dan menindak lanjuti program supervisi (Suhardiman, 2012).

Dalam pelaksanaan supervisi setelah melakukan pengawasan, penilaian kepala sekolah sebagai supervisor juga melaksanakan tugasnya dengan melakukan pembinaan kepada tenaga pendidik/guru seperti halnya memotivasi guru agar bisa mengadakan atau melaksanakan pembelajaran secara profesional seperti menggunakan sarana prasarana dengan baik, membuat media pembelajarannya lebih kreatif lagi jadi kepala sekolah selalu terus memotivasi kepada guru agar guru lebih berkembang lagi lebih baik lagi dalam proses pembelajarannya, memberi riwerd kepada guru berupa pujian maupun berupa hadiah kepada guru yang berprestasi atau mempunyai didik kasi bagus, terus memberikan bimbingan kepada guru bagaimana cara menggunakan sarana prasarana sekolah yang ada. Jadi kepala sekolah melakukan bimbingan untuk memperbaiki unsur sekolah baik tenaga pendidiknya maupun sarana prasarannya untuk mencapai tujuan pembelajaran (Ramadhan, 2017).

Kepala sekolah harus memahami tentang supervisi bagi guru dan tenaga kependidikan. Supervisi bagi guru dan tenaga kependidikan intinya serangkaian kegiatan membantu guru dan tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran. Bantuan tersebut bersifat profesional, maka kepala sekolah dituntut menguasai supervisi guru dan tenaga kependidikan secara konsep dan keterampilan menilai pelaksanaan pembelajaran dan mengkomunikasikan hasil penilaian (technical skill) sesuai dengan prinsip supervisi (Evanofrita et al., 2020).

### **3. Peran Kepala Sekolah sebagai Administrator dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di UPT SDN 337 Gresik**

Sebagai seorang administrator, Kepala sekolah UPT SDN 337Gresik serius untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan, pembinaan, dan evaluasi untuk meningkatkan kinerja Tenaga

kependidikan terutama pada berkas administrasi yang dibutuhkannya dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Kepala Sekolah mengecek langsung CP, TP, ATP, dan Modul Ajar yang sudah dibuat oleh guru mata pelajaran, jika ditemukan kekurangmaksimalan maka guru tersebut diminta untuk menata kembali sesuai dengan panduan Kurikulum Merdeka Belajar (Mulyasa, 2015).

Adanya penataan tata administrasi yang baik di sebuah lembaga pendidikan, menunjukkan bahwa pemimpinnya telah mampu mendesain proses perencanaan, pelayanan, pelaksanaan, mengevaluasi hasil dari perencanaan layanan administrasi dengan baik. Kepala sekolah telah menerapkan sistem kerja yang berorientasi pada program kegiatan sekolah yang diterapkan. Sebuah sekolah tidak akan bisa berjalan lancar sesuai tujuan yang telah disusun manakala tidak dikelola dengan baik oleh seorang kepala sekolah. Oleh karena itu seorang kepala sekolah harus pandai dalam mengatur administrasi di sekolah dengan baik, supaya pengelolaan administrasi sekolah dapat tertata dengan sistematis (Purwanto, 2007).

Kepala sekolah UPT SDN 337 Gresik sebagai administrator juga memiliki tugas untuk memastikan kelancaran operasi/pelaksanaan organisasi seperti halnya kepala sekolah sudah menyusun tim pengembang kurikulum yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh tenaga pendidik/guru kepala sekolah sebagai administrator memastikan serta melakukan pengawasan apakah tenaga pendidik sudah melakukan tugasnya sesuai dengan yang sudah ditetapkan. Setelah melakukan pengorganisasian kepala sekolah UPT SDN 337 Gresik sebagai administrator juga melakukan mengkoordinir dengan memastikan bahwa warga sekolah saling bekerja sama dalam mewujudkan pelaksanaan kurikulum merdeka dengan baik.

Peran kepala sekolah menjadi administrator tidak di anjurkan untuk



memperhatikan posisi guru menjadi stafnya, akan tetapi sebagai teman sepekerjaannya. Sehingga fungsi serta peran kepala sekolah sebagai administrator bisa membimbing guru – guru lebih merasa nyaman, dihargai, serta dihormati (Kholik et al., 2021). Kepala sekolah menjadi administrator sangat diperlukan karna aktifitas di sekolah tidak terlepas dari pengaturan administrasi yang bersifat pencatatan dan pendokumentasian semua program disekolah (Riana, 2023).

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada UPT SDN 337 Gresik oleh peneliti yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di UPT SDN 337 Gresik“ dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran kepala sekolah sebagai manajerial dalam implementasi kurikulum merdeka yaitu membantu tenaga pendidik/guru untuk menyusun perencanaan kurikulum operasional yang memuat semua rencana proses belajar yang diselenggarakan sebagai pedoman seluruh kegiatan pembelajaran, pengarahan seta pengendalian SDM , dan pengorganisasian.
2. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam implementasi kurikulum merdeka yaitu Pengawasan, kepala sekolah melakukan pengawasan serta mengamati proses kegiatan belajar mengajar di kelas secara langsung. Penilaian, kepala sekolah melakukan penilaian kepada guru/tenaga pendidik ketika melaksan proses pembelajaran, penilaiannya meliputi penguasaan materi, komunikai dengan peserta didik dan juga administrasi kelas. Pembinaan Tenaga Pendidik, kepala sekolah memberi bantuan kepada guru untuk meningkatkan proses mengajar.
3. Peran kepala sekolah sebagai administrator dalam implementasi

kurikulum merdeka yaitu Mengecek dokumen perencanaan pembelajaran, kepala sekolah sebagai administrator mengecek langsung CP, TP, ATP, dan Modul Ajar yang sudah dibuat oleh guru. Mengecek pelaksanaan organisasi, kepala sekolah sebagai administrator memastikan kelancaran operasi/ pelaksanaan organisasi yang sudah dibentuk. Sebagai koordinator, kepala sekolah memastikan bahwa warga sekolah saling bekerja sama dalam mewujudkan pelaksanaan kurikulum merdeka.

### **Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, serta keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat empat saran atau rekomendasi yang diberikan.

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan menjadi contoh teladan yang baik, selalu memberi motivasi, membangun semangat untuk para pendidik supaya dapat meningkatkan kinerjanya, serta mengembangkan kurikulum dalam pembelajaran dan harus lebih sering berkomunikasi dengan para pendidik untuk tetap menjaga kesejahteraan sekolah.
2. Bagi tenaga pendidik, diharapkan selalu konsisten serta semangat dalam melaksanakan tugas serta tanggungjawab, selalu berfikir kreatif dan inovatif dalam mengendalikan perubahan, mningkatkan kinerja serta kedisiplinan untuk mencapai tujuan pendidikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas tema yang sama dengan penulis agar merealisasikan observasi serta dokumentasi yang lebih lengkap supaya dapat menyempurnakan penelitian yang sudah ditulis ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adha, W. A., & Fadhila, S. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam

- Implementasi Kurikulum Merdeka. *IBTIDA-Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 3(1), 50–59.
- Anggraena, Y., Felicia, N., G, D. E., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Widiaswati, D. (2021). *Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*. Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 123.
- Ariga, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 662–670. <https://doi.org/10.56832/edu.v2i2.225>
- Astuti, A. (2017). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1).
- Berlian. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Brigitte Lantaeda, S., Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (2002). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04(048), 243.
- Darma, H., & Julkifli, J. (2021). Kepala Sekolah sebagai Administrator dan Supervisor di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10(2), 38–45.
- Evanofrita, E., Rifma, R., & Nellitawati, N. (2020). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Sekolah Luar Biasa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 217–229.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fauzi, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18(2), 18–22. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>
- Haliyah, H., & Ashari, A. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menguatkan Etos Kerja Guru SDN Aengdake II Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 169–181.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. [https://etheses.uinsgd.ac.id/31676/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://etheses.uinsgd.ac.id/31676/1/Metodologi%20Penelitian.pdf)
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., Farhatunnisa, G., & Mayanti, I. (2023). 2322-2336. 3.
- Istiani, M., & Hadi, R. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Rinjani Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JR-PGSD)*, 1(04), 125–135.
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 194–201. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.138>
- Kemendikbud. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kendikbud.
- Khairi, M. Y. (2021). Pelatihan melalui Webinar sebagai Upaya Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru di Masa Pandemi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2212–2219.
- Kholik, N., Radinal, W., Wahyudi, A., Noor, T. R., Rahayu, R., Hasanah, S. M., Wiguna, I. B. A. A., Irawan, F., Ariawan, S., & Sadiyah, H.

- (2021). Potret Pendidikan dan Guru di Masa Pandemi Covid-19. Edu Publisher.
- Kumar, H. (2018). Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 7(1), 23. <https://doi.org/10.26458/jedep.v7i1.571>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.
- Mulyasa, E. (2015). Menjadi guru profesional, menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan.
- Mustofa, N. A., Patimah, S., Subandi, S., & Makbulloh, D. (2023). Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(2), 475–482.
- Nurkholis, N. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Supervisi Pendidikan.
- Purwanto, M. N. (2007). Administrasi dan supervisi pendidikan.
- Ramadhan, A. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Kabupaten Majene. *Journal of Educational Science and Technology*, 3(2), 136–144.
- Ramadina, E. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Mozaic : Islam Nusantara*, 7(2), 131–142.
- Rapang, R., Yunus, M., & Apriyanti, E. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Menerapkan Peraturan-Peraturan di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3419–3423. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2596>
- Riana, E. (2023). Kepala Sekolah Sebagai Administrator. *Jurnal Rinjani Pendidikan*, 1(03), 68–73.
- Risman. (2020). Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Bandar Lampung. Repository Raden Intan, 76.
- Sahertian, P. A. (2019). Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan. PT Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. (2015). Wina Sanjaya, Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Jakarta: Kencana, 2015), 8. 13. 13–36.
- Sarosa, S. (2021). Analisis Data Penelitian Kualitatif (F. Maharani (ed.)). PT KANISIUS.
- Sidiq, U. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sudarman. (2019). Pengembangan Kurikulum : Kajian Teori dan Praktik. In [file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP\\_AGREGAT\\_ANAK\\_and\\_REMAJA\\_PRINT.docx](file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRINT.docx) (Issue April).
- Suhardiman, B. (2012). Studi pengembangan kepala sekolah: konsep dan aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumidjo, W. (2002). Wahjo Sumidjo. Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Jakarta: Raja Grafindo 2002), 83. 1–27.
- Suud, M. (2014). Risensi Buku Kepemimpinan Sekolah Transformatif. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 1(2), 192–200.
- Taufiqurokhman, D. R., Sos, S., & Si, M.

- (2008). Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Triyanto, E., Anitah, S., & Suryani, N. (2013). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 226–238.
- Wahyu, D. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. *cis id* 113.